

**ANALISIS PENGARUH PENERIMAAN PAJAK HOTEL,
PAJAK REKLAME DAN PAJAK PARKIR TERHADAP
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)
Studi Empiris pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah
Tahun 2009-2016**



Diajukan sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Semarang

Disusun oleh

TUTI PRIYANTI

E2B014015

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG**

2018

**ANALISIS PENGARUH PENERIMAAN PAJAK HOTEL, PAJAK REKLAME DAN
PAJAK PARKIR TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)
(Studi Empiris pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2009-2016)**

Tuti Priyanti

tutilaatahzan@gmail.com

Mahasiswa Program Studi SI Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Muhammadiyah Semarang

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Analisis Pengaruh Pajak Hotel, Pajak Reklame dan Pajak Parkir Terhadap Pendapatan Asli Daerah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Pajak Hotel, Pajak Reklame dan Pajak Parkir Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2009 – 2016.

Data yang digunakan adalah Pendapatan Asli Daerah, Pajak Hotel, Pajak Reklame dan Pajak Parkir Kota Surakarta, Kota Semarang, Kabupaten Pati, Kabupaten Klaten dan Kabupaten Banyumas tahun 2009 -2016 untuk menguji pengaruh pajak hotel, pajak reklame dan pajak parkir terhadap pendapatan asli daerah . Teknik analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pajak Hotel berpengaruh secara parsial terhadap Pendapatan Asli Daerah dengan nilai signifikan 0.009 , Pajak Reklame tidak berpengaruh secara parsial terhadap Pendapatan Asli Daerah dengan nilai signifikan 0.349 dan Pajak parkir tidak berpengaruh secara parsial terhadap Pendapatan Asli Daerah dengan nilai signifikan 0.456. Sedangkan secara simultan pajak hotel, pajak reklame dan pajak parkir berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah.

Kata Kunci: Pajak Hotel, Pajak Reklame, Pajak Parkir, dan Pendapatan Asli Daerah

This research is entitled Analysis of Hotel Tax Influence, Advertisement Tax and Parking Tax on Regional Original Income. The purpose of this study was to determine the effect of hotel tax, advertisement tax and parking tax on local revenue in Central Java Province in 2009-2016.

The data used are Regional Original Revenue, Hotel Tax, Advertising Tax and Parking Tax for Surakarta City, Semarang City, Pati Regency, Klaten Regency and Banyumas Regency in 2009-2016 to examine the effect of hotel tax, advertisement tax and parking tax on local revenue. The analysis technique used is Multiple Regression Analysis.

The results showed that Hotel Tax has a partial effect on Regional Original Income with a significant value of 0.009, Advertisement Tax has no partial effect on Regional Original Income with a significant value of 0.349 and parking tax does not have a partial effect on Regional Original Income with a significant value of 0.456. While the hotel tax, advertisement tax and parking tax simultaneously affect local revenue.

Keywords: Hotel Tax, Advertisement Tax, Parking Tax, and Regional Original Income

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pemerintahan Daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintah daerah dan dewan perwakilan rakyat daerah menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Pemerintah daerah berhak dan berkewajiban untuk mengelola rumah tangganya sendiri. Salah satunya dengan pengefektifan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah. Di dalam APBD terdapat Pendapatan Asli Daerah. Besarnya kontribusi PAD dalam APBD merupakan ukuran keberhasilan penyelenggaraan pembangunan, peningkatan pelayanan, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat (Faisal, 2010).

Berdasarkan data Provinsi Jawa Tengah Dalam Angka tahun 2017, realisasi PAD pada tahun anggaran 2016 terhimpun sebesar 19,63 trilyun rupiah naik 16,6 persen dibandingkan tahun anggaran 2015. Pendapatan Asli Daerah terdiri dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah dan lain-lain pendapatan daerah yang sah. Kontribusi pajak daerah di Provinsi Jawa Tengah adalah sebanyak 9,67 trilyun atau sebanyak 49,27 % dari total pendapatan asli daerah pada tahun 2016.

Penelitian ini akan menggunakan variabel pajak daerah sebagai variabel independen. Dari beberapa sumber pajak daerah yang ada, penelitian ini hanya menggunakan variabel yang terjadi ketidakkonsistenan pada peneliti-peneliti sebelumnya.

Pengaruh variabel pajak hotel terhadap pendapatan asli daerah disebabkan oleh semakin meningkatnya tempat penginapan/hotel di Provinsi Jawa Tengah (Riskhi, 2017). Dengan asumsi tersebut, maka pendapatan dari akomodasi tersebut meningkat sehingga pendapatan pajak hotel juga harusnya meningkat. Namun pada kenyataannya masih ada hasil dari para peneliti yang menyatakan bahwa pajak hotel tidak berpengaruh pada pendapatan asli daerah.

Obyek pajak reklame akan tumbuh seiring dengan pertumbuhan perusahaan atau industri (Nurmayasari, 2010). Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah, jumlah perusahaan pada tahun 2014 sebanyak 3.666. Jumlah

ini meningkat pada tahun 2015 yaitu sebanyak 4.378 perusahaan. Pemanfaatan penerimaan pendapatan daerah pada sektor pajak reklame ini dapat dimanfaatkan sebaik mungkin.

Banyaknya kendaraan bermotor yang terdaftar pada Kepolisian Daerah Jawa Tengah tercatat sebanyak 15,07 juta unit pada tahun 2016, jumlah ini naik 0,31 persen dibanding tahun 2015 yaitu sebanyak 15,11 juta unit . Kendaraan bermotor terbanyak adalah jenis Sepeda motor yang mencapai 13,24 juta unit. Secara otomatis kebutuhan akan lahan parkir sangatlah besar seiring dengan makin banyaknya jumlah kendaraan. Parkir adalah keadaan tidak bergerak suatu kendaraan yang tidak bersifat sementara. Fenomena yang sering kita temui di lingkungan sekitar yaitu banyaknya kendaraan yang parkir entah itu di lahan khusus parkir maupun parkir liar.

Pajak parkir sendiri berada di urutan 8 dalam memberikan pemasukan terhadap Pajak Daerah. Ini menjadi perhatian khusus bagi pemerintah daerah di Jawa Tengah untuk meningkatkan pendapatan asli daerah (Fadillah, 2015). Maka dari itu, pajak parkir ini perlu dibuktikan kembali sudah efektifkah pengelolaan pajak parkir di wilayah Jawa Tengah karena melihat potensinya yang lumayan bisa meningkatkan pajak daerah.

Berdasarkan data dan fenomena diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh pajak daerah khususnya pajak hotel, pajak reklame dan pajak parkir terhadap PAD Provinsi Jawa Tengah. Maka dari itu penelitian ini berjudul Analisis Pengaruh Pajak Hotel, Pajak Reklame dan Pajak Parkir Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Studi Empiris Pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2009-2016).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian yang telah diungkapkan sebelumnya, dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

- a. Bagaimana pengaruh pajak hotel, pajak reklame, dan pajak parkir secara parsial terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2009-2016?

- b. Bagaimana pengaruh pajak hotel, pajak reklame, dan pajak parkir secara simultan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2009-2016?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

- a. Untuk menganalisis pengaruh pajak hotel, pajak reklame dan pajak parkir secara parsial terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2009-2016?
- b. Untuk menganalisis pengaruh pajak hotel, reklame, dan pajak parkir secara simultan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2009-2016?

LANDASAN TEORI

2.1. Teori *Stewardship*

Grand theory dalam penelitian ini adalah menggunakan *Stewardship Theory*. Teori *Stewardship* menjelaskan mengenai situasi manajemen tidaklah termotivasi oleh tujuan-tujuan individual melainkan lebih ditujukan pada sasaran hasil utama mereka untuk kepentingan organisasi (Donaldson, 1989 dan Davis, 1991).

2.2. Pengertian Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah penerimaan yang diperoleh daerah dari sumber-sumber dalam wilayah sendiri yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku (Halim: 2001). Tujuan PAD yang termuat di dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah, memberikan kewenangan kepada Pemerintah Daerah untuk mendanai otonomi daerah sesuai dengan potensi daerah sebagai perwujudan desentralisasi. Semakin tinggi PAD yang dimiliki oleh daerah maka akan semakin tinggi kemampuan daerah untuk melaksanakan desentralisasi.

2.3. Pengertian Pajak

Prof. Dr. Soemitro, S.H dalam bukunya Mardiasmo (2016:3) menyatakan, Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang

langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum.

2.4. Pengertian Pajak Daerah

Undang-undang No.28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah menguraikan bahwa Pajak Daerah, yang selanjutnya disebut Pajak, adalah kontribusi wajib kepada Daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

2.5. Pengertian Pajak Hotel

Pajak Hotel adalah pajak atas pelayanan yang disediakan oleh hotel (Undang Undang Nomor 28 Tahun 2009). Sedangkan hotel adalah fasilitas penyedia jasa penginapan /peristirahatan termasuk jasa terkait lainnya dengan dipungut bayaran, yang mencakup juga motel, losmen, gubuk pariwisata, wisma pariwisata, pesangrahan, rumah penginapan dan sejenisnya, serta rumah kos dengan jumlah kamar lebih dari 10 (sepuluh).

2.6. Pajak Reklame

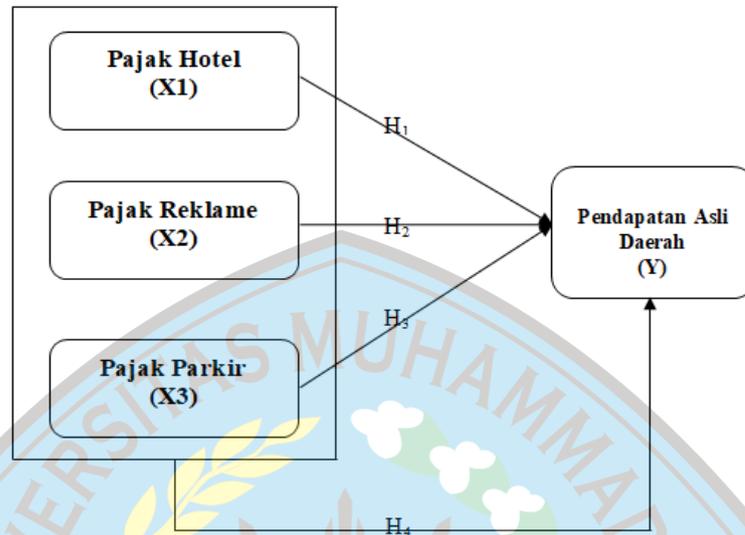
Menurut Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2011, tentang Pajak Reklame, Reklame adalah benda, alat, perbuatan, atau media yang bentuk dan corak ragamnya dirancang untuk tujuan komersial memperkenalkan, menganjurkan, mempromosikan, atau untuk menarik perhatian umum terhadap barang, jasa, orang, atau badan, yang dapat dilihat, dibaca, didengar dirasakan dan/atau dinikmati oleh umum.

2.7. Pajak Parkir

Pajak parkir yaitu pajak yang dikenakan atas penyelenggaraan tempat parkir diluar badan, baik yang disediakan berkaitan dengan pokok usaha maupun yang disediakan sebagai suatu usaha, termasuk penyediaan tempat penitipan kendaraan bermotor dan garansi kendaraan bermotor yang memungut bayaran (Samudra, 2015).

2.8. Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1
Hubungan antar Variabel Y dan X



HIPOTESIS

- H1: Pajak Hotel secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah.
- H2: Pajak Reklame secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah.
- H3: Pajak Parkir secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah.
- H4: Pajak Hotel, Pajak Reklame dan Pajak Parkir secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah.

METODE PENELITIAN

3.1. Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini yakni menggunakan teknik purposive sampling. Data file yang di seleksi adalah file Jawa Tengah Dalam Angka yang di dapat dalam website Badan Pusat Statistika dari tahun 2010-2017.

3.2. Sumber

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Metode pengambilan data adalah dengan seleksi data di website Badan Pusat Statistika pada bagian Publikasi dan mengambil data langsung ke Badan Keuangan Daerah masing-masing daerah sampel

3.3. Model Analisis Data

Metode analisisnya ialah Analisis Regresi Berganda

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + \varepsilon$$

- a. Uji Statistik Deskriptif
- b. Uji Asumsi Klasik
- c. Uji Hipotesis Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

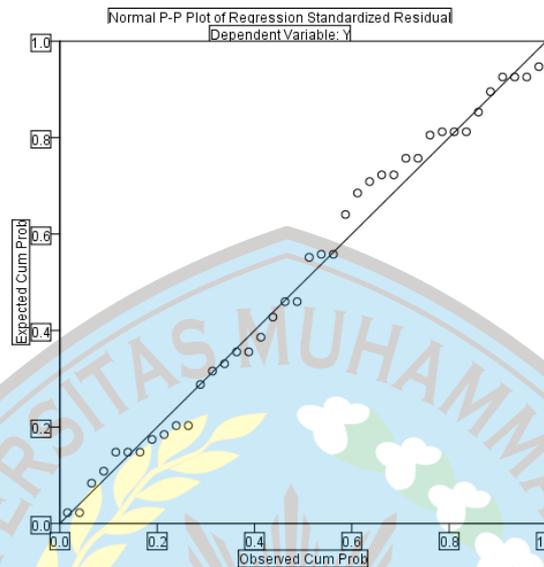
4.1. Statistik Deskriptif

Rata-rata dari data pajak hotel sejumlah Rp 12.938.646.694,00, nilai minimum dari data pajak hotel sejumlah Rp 127.591.750,00 yaitu pajak hotel dari Kabupaten Klaten tahun 2009, nilai maksimum dari pajak hotel sejumlah Rp 66.350.807.540,00 yaitu Kota Semarang tahun 2016. Sedangkan rata-rata dari data pajak reklame sejumlah Rp 6.378.003.336,00, nilai minimum dari pajak reklame sejumlah Rp 436.032.760,00 yaitu Kabupaten Pati tahun 2009, nilai maksimum dari data pajak reklame sejumlah Rp 29.368.119.634,00 yaitu Kota Semarang tahun 2016. Untuk pajak parkir rata-rata datanya sejumlah Rp 1.774.630.644,00, nilai minimum dari data pajak parkir sejumlah Rp 16.500.240,00 yaitu Kabupaten Pati tahun 2009, nilai maksimum dari data pajak parkir adalah Rp 11.386.174.270,00 yaitu Kota Semarang tahun 2016. Rata-rata dari data pendapatan asli daerah sejumlah Rp 321.066.328.287,00, nilai minimum dari data pendapatan asli daerah sejumlah Rp 54.398.522.276,00 yaitu Kabupaten Klaten tahun 2009, nilai maksimum dari data pendapatan asli daerah sejumlah Rp 1.337.270.317.040,00 yaitu Kota Semarang tahun 2016.

4.2. Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Gambar 4.2
Uji Normalitas



Sumber: SPSS 20

Menurut gambar di atas menyebutkan bahwa data tersebut terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.3
Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
X1 (Pajak Hotel)	0.276	3.622	Tidak terdapat mutikolinearitas
X2 (Pajak Reklame)	0.114	8.810	Tidak terdapat mutikolinearitas
X3 (Pajak Parkir)	0.118	8.462	Tidak terdapat mutikolinearitas

Sumber data aplikasi SPSS 20.0

Nilai VIF di bawah 10 yang artinya tidak terjadi masalah multikolinearitas.

c. Uji Autokolerasi

Tabel 4.4.
Uji Autokolerasi

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.00951
Cases < Test Value	20
Cases >= Test Value	20
Total Cases	40
Number of Runs	20
Z	-.160
Asymp. Sig. (2-tailed)	.873

Sumber data aplikasi SPSS 20.0

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa data penelitian bebas dari masalah autokorelasi, terbukti dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.873 yang artinya lebih besar dari 0.05.

d. Uji Heterokedastisitas

Tabel 4.5.
Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Correlation	Unstandardized Residual
X1	Correlation Coefficient	-.043
	Sig. (2-tailed)	.793
	N	40
X2	Correlation Coefficient	-.248
	Sig. (2-tailed)	.123
	N	40
X3	Correlation Coefficient	-.217
	Sig. (2-tailed)	.178
	N	40

Sumber : Diolah oleh SPSS 20

Dari hasil SPSS 20 menunjukkan nilai signifikan dari ketiga variabel pada Unstandardized Residual. Angka tersebut lebih dari 0.05 yang artinya tidak terdapat masalah heteroskedastisitas pada model penelitian Ini.

4.3. Model Analisis Regresi Berganda

Tabel 4.6
Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.754	2.170		8.180	.000
	X1	.275	.099	.628	2.780	.009
	X2	.220	.232	.335	.950	.349
	X3	-.123	.164	-.260	-.754	.456

Sumber data aplikasi SPSS 20.0

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + \varepsilon$$

$$Y = 17.754 + 0.275X_1 + 0.220X_2 + (-0.123)X_3 + \varepsilon$$

Penjelasan persamaan diatas sebagai berikut:

- Nilai kostanta (a) sebesar 17.754 menunjukkan nilai positif jika pajak hotel, pajak reklame dan pajak parkir nilainya 0, maka pendapatan asli daerah nilainya sebesar 17.754.
- Koefisien regresi pajak hotel (b1) sebesar 0.275 menunjukkan arah positif, artinya jika pajak hotel mengalami kenaikan satu satuan, maka pendapatan asli daerah akan mengalami peningkatan sebesar 0.275 satuan.
- Koefisien regresi pajak reklame (b2) sebesar 0.220 menunjukkan arah negatif, artinya jika pajak reklame mengalami kenaikan satu satuan, maka pendapatan asli daerah akan mengalami kenaikan sebesar 0.220 satuan.
- Koefisien regresi pajak parkir (b3) sebesar -0.123 menunjukkan arah negatif, artinya bahwa setiap kenaikan pajak parkir satu satuan maka variabel pendapatan asli daerah (Y) akan turun 1.123 dengan asumsi variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

4.4. Uji Hipotesis

a. Uji t (Uji Parsial)

Tabel 4.8

Nilai uji t dan signifikan

Variabel	T	sig
X1 (Pajak Hotel)	2.780	.009
X2 (Pajak Reklame)	.950	.349
X3 (Pajak Parkir)	-.754	.456

Sumber data aplikasi SPSS 20.0

1. Variabel Pajak Hotel (X1)

Variabel independen yang pertama yaitu pajak hotel (X1). Berdasarkan output *Coefficients* pada tabel di atas, diketahui bahwa nilai Sig sebesar 0.009. Nilai ini lebih kecil dari 0.05 yang artinya secara parsial ada pengaruh signifikan antara variabel pajak hotel (X1) dengan variabel pendapatan daerah (Y).

2. Variabel Pajak Reklame (X2)

Variabel independen yang kedua yaitu pajak reklame (X2). Nilai Sig yang terdapat pada tabel *Coefficients* adalah sebesar 0.349. Besaran nilai ini menunjukkan bahwa nilai Sig lebih besar dari 0.05. Artinya, variabel pajak reklame (X2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah (Y).

3. Variabel Pajak Parkir (X3)

Variabel independen yang kedua yaitu pajak parkir (X3). Nilai Sig yang terdapat pada tabel *Coefficients* adalah sebesar 0.456. Besaran nilai ini menunjukkan bahwa nilai Sig lebih besar dari 0.05. Artinya, variabel pajak parkir (X3) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah (Y).

b. Uji F (Simultan)

Tabel 4.9
Tabel Uji F

Anova

Model	F	Sig.
Regression	11.638	.000 ^b
Residual		
Total		

- a. Dependent Variable : Y
b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber data aplikasi SPSS 20.0

Uji statistik F (simultan) dalam analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) secara bersama-sama. Dari hasil regresi menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0.000 atau lebih kecil dari 0.05 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pajak hotel, pajak reklame dan pajak parkir secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah.

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan pada variabel pajak hotel terhadap variabel pendapatan asli daerah. Variabel pajak reklame berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pendapatan asli daerah. Sedangkan variabel pajak parkir berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pendapatan asli daerah. Secara simultan terdapat pengaruh signifikan pada variabel pajak hotel, pajak reklame dan pajak parkir terhadap pendapatan asli daerah.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian adalah pada hasil penelitian. Berdasarkan data yang telah di olah, hasil penelitian dari dua variabel bertentangan dengan teori. Hal ini menjadi keterbatasan penelitian, oleh karena itu perlu adanya penelitian ulang mengenai kedua variabel tersebut.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil temuan pada penelitian ini, berikut beberapa saran untuk pemerintah daerah Provinsi Jawa Tengah selaku objek penelitian serta untuk peneliti selanjutnya.

5.3.1 Bagi peneliti selanjutnya

Berdasarkan keterbatasan penelitian, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti kembali variabel pajak reklame dan pajak parkir terhadap pendapatan asli daerah karena masih terjadi pertentangan teori pada penelitian ini.

5.3.2 Bagi pemerintah daerah Provinsi Jawa Tengah

Pemerintah daerah hendaknya lebih menertibkan lagi pemungutan pajak reklame dan pajak parkir, karena dalam hal ini pajak reklame dan parkir dinilai masih banyak kurang tertib. Pemerintah daerah harus memperhatikan lagi manajemen pada bagian pengawasan pemasangan reklame dan mengontrol pertumbuhan reklame. Memberikan sanksi tegas bagi para pemasang reklame yang tidak berizin dan tidak bayar pajak. Untuk masalah parkir, pemerintah daerah disarankan untuk menggunakan parkir elektronik agar mempermudah pembayaran parkir serta bisa mengontrol pajak parkir.

DAFTAR PUSTAKA

- Bastian, Indra. 2007. Sistem Akuntansi Sektor Publik. Edisi 2. Cetakan Kedua. Jakarta: Salemba Empat.
- Darise, Nurlan. 2008. Akuntansi Keuangan Daerah (Akuntansi Sektor Publik). Cetakan Pertama. Jakarta: Indeks
- Darize, Nurlan. 2009, Pengelolaan Keuangan Daerah. Edisi 2. Indeks Jakarta,
- Halim, Abdul, 2007, Akuntansi dan Pengendalian Keuangan Daerah. Yogyakarta: Uppamp Ykpn
- Korengkeng, Raymond R dkk. 2017. *Analisis Potensi, Efektifitas, Efisiensi, Dan Kontribusi Pajak Reklame Terhadap Penerimaan Pajak Daerah Di Kabupaten Minahasa Utara* . Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi, Universitas Sam Ratulangi. Jurnal Riset Akuntansi Going Concern 12(1), , 210-219 210
- Mardiasmo, *Perpajakan*, Yogyakarta: Andi Offset, 2003

- Mufidah, Asma, 2017. *Analisis Pengaruh Pajak Parkir, Pajak Restoran Dan Retribusi Parkir Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Malang (Studi Kasus Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Kota Malang)*. Malang: E-Jurnal Riset Manajemen Universitas Islam Malang
- Nikmah Faridotun, 2017. *Analisis Penerimaan Pajak Reklame, Pajak Hiburan, Pajak Hotel Dan Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Yogyakarta Periode 2013-2015*. Yogyakarta: E-journal Universitas PGRI Yogyakarta
- Novalistia, Rizka Lutfita. 2016. *Pengaruh Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah Dan Bagi Hasil Pajak Terhadap Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah Pada Pemerintahan Kabupaten Atau Kota Di Provinsi Jawa Tengah (Studi Empiris Pada Kabupaten / Kota Provinsi Jawa Tengah Periode 2012-2014)*. Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pandanaran Semarang
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2005
- Raperda Kota Semarang Nomor 16 Tahun 2016 Tentang *Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Kota Semarang Tahun Anggaran 2017*
- Resmi, Siti .2009. *Perpajakan:Teori dan Kasus*, Jakarta:Salemba Empat.
- Rizqiyah Iftakhur, 2014. *Pengaruh Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Pajak Reklame Dan Pajak Parkir Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Semarang(2009 – 2013)*. Semarang
- Sanusi, Anwar. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Salemba Empat, Malang
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah
- Widodo Wahyu Indro dan Guritno Bambang, 2017. *Pengaruh Pajak Hotel, Pajak Restoran Dan Pajak Hiburan Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Pad) Di Kota Yogyakarta*. Yogyakarta: Jurnal Visi Manajemen. Vol 2 No 2 2017
- Wulandari, Phaureula Artha dan Emy Iryani, 2016. *Analisis Pengaruh Kontribusi Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Pad) Kota Banjarmasin*. Banjarmasin: E-Journal Politeknik Negeri Banjarmasin
- Apriani, Wahyu .2017. *Analisis Pengaruh Penerimaan Pajak Daerah, Penerimaan Retribusi Daerah, Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan, serta Penerimaan Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Salatiga Tahun Anggaran 2012-2016*. Semarang: Universitas Pandanaran Semarang

- Fadillah, Laudy Justiar .2015. *Kontribusi dan Efektivitas Penerimaan Pajak Parkir pada Pendapatan Asli Daerah Kota Semarang Tahun 2005-2014* .Semarang : Universitas Negeri Semarang
- Asriyawati, Mutia Hendayani .2014. *Pengaruh Pajak Hotel, Pajak Restoran Dan Pajak Reklame Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Tanjungpinang Periode 2009-2013* . Jurusan Akuntansi Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang
- Vamiagustin, Vadia dkk .2014. *Pengaruh Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Studi Kasus Pada Dinas Pendapatan Kota Batu Tahun 2010 - 2012)* . Malang : Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 14 No. 2 September 2014
- Badan Pusat Statistika Jawa Tengah, Publikasi 23 November 2017
<https://jateng.bps.go.id/publication.html>

